



Pemkot Ingin Pastikan Kelayakan Hewan Kurban

■ Yulianingsih, Edy Setiyoko

Proses penanganan hewan dipastikan higienis, aman, utuh, dan halal

YOGYAKARTA — Pemeriksaan dan pemantauan hewan kurban terus berjalan di sejumlah daerah menuju Hari Raya Idul Adha. Seperti yang dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkoptan) Yogyakarta mengintensifkan pemeriksaan di lapangan. Pada Sabtu (4/10), dinas pun menerjunkan 110 petugas kesehatan hewan untuk melakukan pemeriksaan dan pemantauan. "Pantauan penyembelihan hewan kurban kita lakukan hingga H+3 Idul Adha. Ini untuk memastikan daging hewan kurban yang dibagikan kepada masyarakat memenuhi syarat dan sehat," ujar Kepala Disperindagkoptan Yogyakarta Suyana, Jumat (3/10).

Petugas yang akan turun merupakan gabungan dari Disperindagkoptan Yogyakarta dan relawan mahasiswa dari Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada (UGM). Setidaknya ada 438 tempat pemotongan hewan kurban yang akan dipantau petugas. Mereka akan memeriksa hewan sebelum disembelih dan kemudian mengecek kelayakan setelah dipotong. "Jika saat pemeriksaan sebelum pemotongan ditemukan hewan sakit, maka akan kita sarankan untuk ditakar hewan lain yang sehat," ujar Suyana.

Menurut Kasie Kesehatan Masyarakat Veteriner Disperindagkoptan Yogyakarta Endang Viniarti, pemeriksaan hewan yang sudah dipotong meliputi beberapa bagian. Seperti, jantung, limpa, saluran pemapasan, paru-paru, serta hati. Ia mengatakan, petugas akan melakukan pemusnahan jika menemukan kelainan atau tidak layak dikonsumsi. Berdasarkan pengalaman sebelumnya, Endang mengatakan, masih ditemukan adanya cacat hati. Dengan kondisi itu, ia mengatakan, hati sapi dilarang untuk dibagikan dan dikonsumsi.

Untuk membantu pemeriksaan dan pemantauan ini, Fakultas Kedokteran Hewan UGM menurunkan 321 mahasiswa. Menurut Koordinator Petugas Pemeriksa Hewan Kurban Heru Susetya, pengiriman mahasiswa ini sudah menjadi rutinitas tahunan. Selain bentuk realisasi program pengabdian kepada masyarakat, Heru mengatakan, kegiatan itu juga untuk memberikan jaminan kelayakan hewan kurban. Sehingga, ia mengatakan, hewan dapat dipastikan dalam kondisi sehat dan terbebas dari penyakit menular ke manusia. "Proses penanganan hewan pun kita pastikan higienis, aman, utuh, dan halal," ujar dia.

Pemeriksaan dan pematian hewan kurban juga berjalan di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Tim pengawas lapangan Kesehatan Hewan Kurban Dinas Peternakan Karanganyar sudah mengintensifkan pemeriksaan sebelum Idul Adha. Dari hasil pemeriksaan, ada temuan pedagang menjual hewan kurban yang belum cukup umur atau belum pool.

Tim melakukan pemeriksaan di sejumlah pasar dadakan hewan kurban di Jalan Lawu, Kecamatan Jaten, Jalan Adi Sucipto, dan Jalan Adi Soemarmo, Kecamatan Colomadu. Menurut Staf Kesehatan Hewan Dinas Peternakan Karanganyar Faturrahman, kambing yang belum pool tidak memenuhi syarat untuk dikurbankan. Namun dari hasil pemeriksaan di dua lokasi, ditemukan 13 kambing yang belum cukup umur. Selain itu, ada juga temuan kambing yang sakit mata. Ia mengatakan, tim langsung mengobati hewan tersebut. ■ *ed:irfan fitrat*

Kepala

Instansi

1. <u>Disperindagkoptan</u>	
2.	
3.	
4.	
5.	

✓ Positif

✓

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005